

ANALISIS KOMPONEN PENILAIAN DALAM PERENCANAAN PENGAJARAN SASTRA JENJANG SMP DI KOTA CIMAHI

Saidiman
saidimanneangka@gmail.com
Rina Heryani
rinheryani@yahoo.com
Erlinda Nofasari
erlindanofasari@gmail.com

Abstrak

Judul penelitian “Analisis Komponen Penilaian dalam Perencanaan Pengajaran Sastra Jenjang SMP di Kota Cimahi”. Penelitian ini dilatar belakangi adanya kekhawatiran penulis terhadap perencanaan pengajaran yang dibuat oleh pendidik yang ada di sekolah jenjang SMP se Kota Cimahi. Keberhasilan peserta didik sangat berpengaruh dengan keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik. Masalah dalam penelitian ini adalah; (1) apakah aturan penyusunan komponen penilaian dalam rencana pengajaran sastra pada jenjang SMP di Kota Cimahi?, (2) apakah komponen penilaian yang dibuat oleh pendidik ada dalam perencanaan pembelajaran sastra pada jenjang SMP di Kota Cimahi?, (3) apakah unsur-unsur dalam komponen penilaian yang dibuat oleh pendidik ada dalam perencanaan pembelajaran sastra jenjang SMP di Kota Cimahi?, (4) bagaimanakah pendidik menyusun penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan dalam perencanaan pembelajaran sastra pada jenjang SMP di Kota Cimahi?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan; (1) aturan penyusunan komponen penilaian dalam rencana pengajaran sastra pada jenjang SMP di Kota Cimahi; (2) komponen penilaian yang dibuat oleh pendidik ada dalam perencanaan pembelajaran sastra pada jenjang SMP di Kota Cimahi; (3) unsur-unsur dalam komponen penilaian yang dibuat oleh pendidik ada dalam perencanaan pembelajaran sastra jenjang SMP di Kota Cimahi; (4) penyusunan penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan dalam perencanaan pembelajaran sastra pada jenjang SMP di Kota Cimahi. Teori yang digunakan adalah teori penilaian, evaluasi, sastra, pengajaran sastra, permendikbud nomor 23 tahun 2016, permendikbud nomor 22 tahun 2016, dan permendikbud nomor 53 tahun 2015. Hasil dari penelitian ini terdiri atas 20 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra dari 36 SMP negeri dan swasta di Kota Cimahi. Diantaranya, lima Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra Kurikulum 2006 dan 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra Kurikulum 2013. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra Kurikulum 2006, 80% RPP sastra yang sesuai dengan aspek penilaian Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016. Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra Kurikulum 2013, 86% yang memiliki kelengkapan unsur dengan aspek penilaian sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016.

Kata kunci: Penilaian, Evaluasi, Sastra, Pengajaran Sastra.

ANALISIS KOMPONEN PENILAIAN DALAM PERENCANAAN PENGAJARAN SASTRA JENJANG SMP DI KOTA CIMAHI

Abstract

This research entitled “Analysis of assessment components in the teaching plan of literature to the junior high schools in Cimahi”. This research was grounded by the researcher’s concern towards the teaching plan made by the teachers of junior high schools in Cimahi. Students’ success was influenced by the effectiveness of teaching process carried by the teacher to their students. The problems in this study are; (1) what are the rules of composing the assessment component in the literary teaching plan at the Junior High School level in Cimahi ?, (2) Was the assessment component made by the teachers found in the teaching plan of literature for the junior high school level in Cimahi?, (3) Were the elements in the component of the assessment made by the teachers found in the teaching plan of literature for junior high schools in Cimahi?, (4) how do teachers develop the assessment of attitude, knowledge and skills in the literature teaching plan at junior high school in Cimahi? This research aims to describe: (1) The rules of composing the assessment component in the literary teaching plan at the Junior High School level in Cimahi, (2) The assessment component made by the teachers was found in the teaching plan of literature for the junior high school level in Cimahi, (3) The elements in the component of the assessment made by the teachers were found in the teaching plan of literature for junior high schools in Cimahi?, (4) the way teachers develop the assessment of attitude, knowledge and skills in the literature teaching plan at junior high school in Cimahi. The theory used is the theory of assessment, evaluation, literature, literary teaching, Permendikbud Number 23 of 2016, Permendikbud Number 22 of 2016, and Permendikbud Number 53 of 2015. The results of this study consisted of 20 lesson plans from public and private junior high schools in Cimahi. Among them are five lesson plans from Curriculum 2006 and 15 lesson plans from Curriculum 2013. The lesson plans of literature from Curriculum 2006 had been 80% suitable with the aspects of appraisal in Permendikbud Number 23 of 2016. Meanwhile the lesson plans of literature from Curriculum 2013 had completed 86% aspects with the assessment aspects based on Permendikbud No. 23 of 2016.

Key words: *Assessment, Evaluation, Literature, Literature Teaching.*

PENDAHULUAN

Perencanaan pengajaran yang dibuat oleh pendidik sangat penting disusun agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara efektif, efisien dan bermutu yang muaranya bisa mencapai tujuan pendidikan nasional. Komponen-komponen dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran pendidik harus lengkap dan sistematis agar memudahkan dalam pelaksanaan mengajarnya. Dimulai dari identitas mata pelajaran, kelas, semester, pokok bahasan, waktu pertemuan, SK (Kurikulum 2006), KI (Kurikulum 2013), KD, Indikator Pencapaian Kompetensi, materi, metode, alat dan sumber, langkah-langkah KBM, dan penilaian. Salah satu komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah komponen penilaian. Komponen ini sangat penting disusun untuk mengukur ketercapaian pembelajaran sesuai dengan tujuan dan indikator yang telah ditetapkan.

Sejalan apa yang dijelaskan oleh Koedet (2015) sebagian besar sarjana

setuju bahwa guru dapat membuat perbedaan substantif dalam pencapaian akademik siswa.

Today, most scholars agree that teachers can make a substantive difference in students' academic achievement (Koedet et al., 2015).

Pendapat lain menjelaskan bahwa meskipun penelitian - sebagian besar dari Amerika Serikat - menunjukkan bahwa kualitas guru sangat penting untuk pembelajaran siswa, mereka juga mengungkapkan bahwa guru sangat bervariasi dalam kemampuan mereka untuk menghasilkan hasil belajar siswa (Bruns dan Luque, 2015), dan sedikit dari varians dalam prestasi siswa dikaitkan dengan karakteristik guru tertentu (Rivkin dkk. 2005).

While research—mostly from the United States—shows that the quality of teachers is critical for students' learning, they also reveal that teachers vary widely in their ability to produce student learning gains (Bruns and Luque, 2015), and that little of the variance in student achievement is associated with specific teachers characteristics (Rivkin et al., 2005).

Senada dengan Lara dkk., 2010; Toledo dan Valenzuela (2015) bahwa beberapa penelitian telah berusaha untuk memeriksa kualitas guru dalam konteks perubahan kelembagaan, sebagian besar upaya ini telah difokuskan pada menilai bagaimana indikator kualitas guru berhubungan dengan prestasi siswa.

While some studies have attempted to examine the quality of teachers within the context of institutional change, most of these efforts have focused on assessing how indicators of teacher quality relate to student achievement (Lara et al., 2010; Toledo and Valenzuela, 2015).

Dari beberapa pandangan tersebut, jelas bahwa peran pendidik dalam perencanaan dan proses pembelajaran di sekolah sangat penting. Salah satu komponen perencanaan yang sangat penting adalah komponen penilaian karena merupakan alat untuk mengukur ketercapaian tujuan dan indikator yang sudah ditetapkan sebelumnya. Namun masih banyak perencanaan penilaian yang disusun pendidik itu yang belum sesuai dan lengkap sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, khususnya pada materi sastra. Maka fokus yang kami teliti adalah kesesuaian dan kelengkapan komponen penilaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi sastra pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia jenjang SMP di Kota Cimahi.

LANDASAN TEORI

Ansyar (1989) menyatakan bahwa evaluasi mempunyai satu tujuan utama yaitu untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu program. Guru adalah orang yang paling penting statusnya dalam kegiatan belajar mengajar, karena guru memegang tugas yang amat penting yaitu mengatur dan mengemudikan kegiatan kelas. Untuk membuat proses belajar mengajar lebih efektif maka tugas guru adalah menciptakan kondisi suasana kelas yang kondusif untuk pembelajaran. Untuk

menciptakan suasana kelas yang kondusif tersebut perlu dirancang program pengajaran (hlm. 134).

Purwanto (2011) menyatakan bahwa evaluasi selalu menyangkut pemeriksaan ketercapaian tujuan yang ditetapkan. Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari proses kegiatan dapat mencapai tujuannya. Tujuan dibentuk dari keseluruhan proses kegiatan yang melibatkan komponen-komponen kegiatan. Evaluasi dapat dilakukan atas hasil atau proses. Dalam evaluasi hasil, pemeriksaan dilakukan atas hasil saja dengan melihat pencapaian tujuan pada hasil kegiatan. Sedangkan dalam evaluasi proses, evaluasi dilakukan atas seluruh komponen dan proses yang terlibat menghasilkan hasil kegiatan (hlm. 5).

Daryanto (2014) menyatakan bahwa ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi, yaitu sebagai berikut.

- a) Keterpaduan;
- b) Keterlibatan siswa;
- c) Koherensi;
- d) Pedagogis;
- e) Akuntabilitas (hlm. 19-21).

Arikunto (2003) menyebutkan bahwa tujuan atau fungsi penilaian ada beberapa hal:

- a) Penilaian berfungsi selektif
- b) Penilaian berfungsi diagnostik
- c) Penilaian berfungsi sebagai penempatan
- d) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan (hlm. 10-11).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik:

- a) Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus;
- b) Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas;
- c) Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- d) Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- e) Peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedi; dan
- f) Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

Unsur-unsur dalam komponen penilaian yang dibuat oleh pendidik dalam perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun

2016. Adapun unsur-unsur penilaian itu sebagai berikut.

- a) Jenis Tes
- b) Bentuk Tes
- c) Instrumen
- d) Rubrik Penilaian
- e) Pedoman Penskoran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016, menjelaskan komponen RPP terdiri atas:

- a) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c) Kelas/semester;
- d) Materi pokok;
- e) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam slabus dan KD yang harus dicapai;
- f) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m) Penilaian hasil pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 tahun 2016 yaitu Bab I Pasal 3 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 53 Tahun 2015 tentang Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan jenjang SMP tentang standar penilaian pendidikan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek:

- a) Sikap;
- b) Pengetahuan; dan
- c) Keterampilan.

Rohani (2010) menjelaskan bahwa pengajaran, merupakan totalitas aktivitas belajar-mengajar yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi.

Dari evaluasi ini diteruskan dengan *follow up* (hlm. 85).

Pentingnya perencanaan pendidikan di Indonesia ditandai dengan adanya desakan masalah dalam berbagai aspek. Tanpa perencanaan maka banyak masalah pendidikan yang akan tertunda penanganannya, dan hal ini dapat menambah besarnya permasalahan pada tahun berikutnya. Melalui perencanaan suasana kritis yang diperlihatkan aspek-aspek pendidikan menjadi berkurang (Harjanto, 2006, hlm. 22).

Wina Sanjaya (2013) menyebutkan bahwa manfaat perencanaan pembelajaran meliputi beberapa hal. *pertama*, melalui proses perencanaan yang matang. *Kedua*, sebagai alat untuk memecahkan masalah melalui perencanaan yang matang. *Ketiga*, memanfaatkan berbagai sumber belajar secara tepat seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Teew (20015) sastra terdiri dari beberapa istilah misalkan dari bahasa barat seperti: *Literature* (Inggris), *literatur* (Jerman), *litteraure* (Prancis), yang semuanya berasal dari bahasa Latin *litteratura* yang kata ini hasil terjemahan dari bahasa Yunani *grammatika: litteratura* dan *grammatika* masing-masing berdasarkan pada kata *littera* dan *gramma* yang berarti huruf/tulisan, letter (hlm. 19-20).

Pengajaran sastra adalah suatu kegiatan di sekolah berupa kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan penyampaian materi apresiasi sastra secara langsung maupun tidak langsung (Sayuti, 1983).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *mixed methods* (campuran) kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan eksploratori sekuensial. Pendekatan eksploratori sekuensial adalah suatu strategi dalam pengumpulan data melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap pertama, yang kemudian diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil-hasil tahap pertama. Bobot/prioritas lebih cenderung pada tahap pertama, dan proses pencampuran (*mixing*) antarkedua metode ini terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif. Strategi eksploratori sekuensial bisa, atau tidak bisa, diimplementasikan berdasarkan perspektif teoretis tertentu (Creswell, 2017, hlm. 317).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dengan studi dokumen. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisa isi. Prinsip dasar dari kajian ini, menurut Guba dan Lincoln (Moleong, 2007, hlm. 220-221) memiliki lima ciri utama, yaitu:

1. Prosesnya harus mengikuti aturan. Aturan itu sendiri haruslah berasal dari kriteria yang ditentukan, dan prosedur yang ditetapkan.
2. Prosesnya sistematis.
3. Prosesnya diarahkan untuk menggenerealisasi.
4. Mempersoalkan isi yang termanifestasikan.
5. Menekankan analisis secara kuantitatif, namun hal tersebut dapat pula dilakukan bersama analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PARAMETER PENELITIAN KAJIAN KELENGKAPAN DAN KESESUAIAN UNSUR PENILAIAN PADA RPP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BIDANG SASTRA JENJANG SMP DI KOTA CIMAH

No	PARAMETER	Indikator	TUJUAN PENELITIAN	ASPEK YANG DITELITI	TEKNIK PENELITIAN	SUMBER
1	Komponen RPP (Permendikbud No.22 tahun 2016) 1. Nama Satuan Pendidikan 2. Mata Pelajaran/ Tema/ Sub tema 3. Kelas/Semester 4. Materi Pokok 5. Alokasi waktu 6. Tujuan Pembelajaran 7. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi 8. Materi Pembelajaran 9. Metode Pembelajaran 10. Media Pembelajaran 11. Sumber belajar 12. Langkah-langkah Pembelajaran 13. Penilaian Hasil Pembelajaran	RPP sastra yang dirancang guru harus mengandung komponen penilaian	Mendeskripsikan unsur-unsur yang harus ada dalam RPP sastra	Ketersediaan unsur penilaian dalam RPP sastra (Permendikbud No. 22 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
2	Aspek penilaian sikap	Komponen penilaian dalam RPP sastra harus mengandung unsur penilaian sikap	Mendeskripsikan unsur penilaian sikap yang harus ada dalam RPP sastra	Ketersediaan penilaian sikap dalam RPP sastra (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 2 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP sastra mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
3	Format penilaian sikap Berbentuk Format Jurnal	Format penilaian sikap dalam RPP sastra harus unsurnya harus lengkap	Mendeskripsikan unsur-unsur yang harus ada dalam penilaian sikap di RPP sastra	Ketersediaan unsur-unsur yang harus ada dalam penilaian sikap pada RPP sastra sesuai dengan aturan. (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP sastra mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi

4	Teknik penilaian sikap 1. Observasi 2. Penilaian diri 3. Penilaian antarteman	Teknik penilaian sikap yang ditulis pada RPP sastra harus tepat	Mendeskripsikan teknik penilaiansikap yang berbentuk lembar observasi, penilaian diri, penilaian antarteman	Ketersediaan tentang teknik penilaian sikap pada RPP endikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)sastra	Observasi Studi Dokumentasi	RPP sastra mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
5	Instrumen penilaian sikap	Instrumen penilaian sikap yang ditulis pada RPP sastra harus lengkap	Mendeskripsikan aturan penulisan intrumen penilaian sikap dalam RPP sastra yang berbentuk jurnal	Ketersediaan bentuk-bentuk penilaian dalam setiap jenis tes pada RPP sastra (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
6	Aspek penilaian penilaian pengetahuan	Komponen penilaian dalam RPP sastra harus mengandung penilaian pengetahuan	Mendeskripsikan unsur penilaian pengetahuan yang harus ada dalam RPP sastra.	Ketersediaan penilaian pengetahuan dalam RPP sastra (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
7	Jenis penilaian pengetahuan 1. Tes tertulis 2. Tes Lisan 3. Penugasa 4. Portofolio	Jenis penilaian pengetahuan dalam RPP sastra harus tepat	Mendeskripsikan jenis-jenis penilaian pengetahuan yang harus ada dalam RPP sastra	Ketersediaan jenis-jenis penilaian pengetahuan pada RPP sastra (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
8	Bentuk penilaian pengetahuan a. Jenis Tes Tertulis 1. Benar Salah 2. Menjodohkan 3. Pilihan Ganda 4. Isian/melengkapi 5. Uraian b. Jenis Tes Lisan 1. Tanya jawab c. Penugasan 1. Tugas Individu 2. Tugas Kelompok d. Portofolio 1. Sampel tugas terbaik siswa	Bentuk penilaian pengetahuan dalam RPP sastra harus tepat	Mendeskripsikan bentuk-bentuk penilaian pengetahuan yang harus ada dalam RPP sastra	Ketersediaan bentuk-bentuk penilaian pengetahuan pada RPPsastra (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi

9	Intrumen penenilaian pengetahuan	Instrumen penilaian pengetahuan yang ditulis pada RPP sastra harus sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi yang sudah ditetapkan	Mendeskripsikan aturan penyusunan intrumen penilaian pengetahuan RPP sastra	Ketersediaan Isi instrumen penilaian pengetahuan pada RPP sastra yang sesuai aturan. (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
10	Rubrik penilaian pengetahuan	RPP sastra harus mengandung unsur rubrik penilaian pengetahuan	Mendeskripsikan aturan ketentuan harus ada rubrik penilaian dalam RPP sastra	Ketersediaan rubrik penilaian pengetahuan sastra dalam unsur penilaian pada RPP yang telah disusun sesuai aturan. (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
11	Kesesuaian rubrik penilaian dengan indikator pencapaian kompetensi	Rubrik penilaian pengetahuan yang disusun harus sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	Mendeskripsikan aturan untuk kesesuaian indikator dengan rubrik Penilaian pada RPP sastra	Ketersediaan rubrik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi pada RPP sastra sesuai aturan. (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
12	Pedoman penskoran penilaian Rumus: Nilai yang didapat dibagi nilai ideal dikali 100	Pedoman penskoran dalam penilaian pada RPP sastra harus mengandung pedoman penskoran penilaian	Mendeskripsikan unsur pedoman penskoran yang harus ada dalam RPP sastra	Ketersediaan pedoman penskoran dalam unsur penilaian pada RPP sastra sesuai aturan. (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
13	Aspek penilaian keterampilan	Komponen penilaian dalam RPP sastra harus mengandung penilaian keterampilan	Mendeskripsikan unsur penilaian keterampilan yang harus ada dalam RPP.	Ketersediaan penilaian pengetahuan dalam RPP sastra. (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi

14	Aspek jenis penilaian keterampilan 1. Praktik 2. Produk 3. Proyek 4. Portofolio	Jenis penilaian keterampilan dalam RPP sastra sudah tepat	Mendeskripsikan jenis-jenis penilaian pengetahuan yang harus ada dalam penilaian	Ketersediaan jenis-jenis penilaian keterampilan yang tepat pada RPPsastra (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
15	Bentuk penilaian keterampilan	Bentuk penilaian pengetahuan dalam RPP sastra sudah tepat	Mendeskripsikan bentuk-bentuk penilaian keterampilan yang harus ada dalam penilaian	Ketersediaan bentuk-bentuk penilaian keterampilan yang tepat pada RPP sastra (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
16	Kesesuaian instrumen penelitian keterampilan dengan indikator pencapaian kompetensi	Instrumen penilaian keterampilan yang ditulis pada RPP sastra sudah sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi yang sudah ditetapkan	Mendeskripsikan syarat-syarat penyusunan instrumen penilaian keterampilan RPP.	Ketersediaan Isi instrumen penilaian yang sesuai dalam RPP sastra. (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
17	Rubrik penilaian keterampilan	Komponen penilaian dalam RPP sastra harus mengandung rubrik penilaian keterampilan	Mendeskripsikan aturan ketentuan yang harus ada rubrik penilaian dalam RPP	Ketersediaan rubrik penilaian keterampilan dalam unsur penilaian pada RPP sastrayang telah disusun sesuai aturan. (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
18	Kesesuaian rubrik penilaian keterampilan dengan indikator pencapaian kompetensi	Rubrik penilaian keterampilan yang disusun sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	Mendeskripsikan aturan untuk kesesuaian indikator dengan rubrik Penilaian keterampilan	Ketersediaan rubrik penilaian keterampilan yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi

19	Pedoman penskoran penilaian keterampilan	Penilaian keterampilan pada RPP sastra harus mengandung pedoman penskoran	Mendeskripsikan unsur pedoman penskoran yang harus ada dalam RPP	Ketersediaan pedoman penskoran dalam unsur penilaian keterampilan pada RPP sesuai aturan (Permendikbud No. 53 tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016)	Observasi Studi Dokumentasi	RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian sastra jenjang SMP di Kota Cimahi
----	--	---	--	--	--------------------------------	--

Hasil

No.	RPP	No. RPP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jumlah Ya/Sesuai	Tidak Sesuai	Rekapitulasi (%)
1.	2006	1	v	X	x	x	x	v	v	v	V	v	v	V	x	x	v	v	x	x	v	11	8	56%
2.	2006	2	v	X	x	x	x	x	x	x	X	v	v	V	v	v	x	v	v	v	v	9	10	47%
3.	2006	3	v	X	x	x	x	v	v	v	V	v	v	V	x	x	v	x	v	x	x	10	9	53%
4.	2006	4	v	V	x	x	x	v	v	v	V	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	16	3	84%
5.	2006	5	v	V	v	v	v	v	v	x	V	v	x	V	v	v	v	v	v	v	v	17	2	89%
6.	2013	6	v	X	x	x	v	v	v	v	V	v	v	V	v	v	v	v	x	x	x	13	6	68%
7.	2013	7	v	V	v	v	v	v	v	v	V	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	19		100%
8.	2013	8	v	V	v	v	v	v	v	v	V	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	19		100%
9.	2013	9	v	V	v	v	v	v	v	v	V	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	19		100%
10.	2013	10	v	V	v	v	v	v	v	v	V	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	19		100%
11.	2013	11	v	V	v	v	v	v	v	v	V	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	19		100%
12.	2013	12	v	X	x	x	x	x	x	v	V	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	14	5	74%
13.	2013	13	v	X	x	x	x	x	v	v	V	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	14	5	74%
14.	2013	14	v	X	x	x	x	x	x	x	V	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	12	7	63%

15.	2013	15	v	X	x	x	x	x	v	v	V	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	14	5	74%
16.	2013	16	v	V	v	v	v	v	v	v	V	x	x	V	v	v	v	x	x	x	v	14	5	74%
17.	2013	17	v	V	v	v	v	v	v	v	V	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	19		100%
18.	2013	18	v	V	v	v	v	v	v	v	V	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	19		100%
19.	2013	19	V	V	v	v	v	v	v	v	V	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	19		100%
20.	2013	20	V	X	x	x	v	v	v	v	V	v	v	V	v	v	v	X	x	x	x	12	7	63%

Total dari hasil rekapitulasi tersebut untuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan kurikulum 2006 yaitu $329:5=80\%$ sedangkan RPP yang menggunakan kurikulum 2013 yaitu $1290:15 = 86\%$

Keterangan:

v = Ya/Sesuai

x = Tidak Sesuai

Pembahasan

No.	RPP						Kelas			Pembahasan
	2006			2013			VII	VIII	IX	
	Puisi	Prosa	Drama	Puisi	Prosa	Drama				
1.	v						v			Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015. Kekurangan RPP ini adalah pada ketidakadaan bentuk penilaian pengetahuan, padahal seharusnya ada sebagai pengantar peserta didik dalam mendapatkan penilaian keterampilan, misalnya menentukan sistematika dan diksisebelum menulis puisi secara teoretis sehingga rubrik penilaian pengetahuan pun tidak ada. Untuk penilaian keterampilan dalam RPP ini sudah ada sesuai dengan KD, tujuan dan indikator yang telah ditetapkan tetapi tidak ada rubrik penilaiannya. Seharusnya untuk menilai keterampilan dibuat rubrik penilaian dan pedoman penskorannya agar penilaian itu jelas parameternya sehingga nilai yang dihasilkan benar-benar objektif.
2.		v					v			Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra yang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut tidak ditemukan unsur penilaian sikap. Seharusnya di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra mengandung unsur penilaian sikap yang ditulis pada bagian khusus dengan ditulis kata karakter, macam-macam karakter yang ditentukan untuk satu kompetensi dasar. Biasanya diletakkan tersendiri setelah kompetensi dasar atau

									tujuan atau diletakkan di akhir kalimat dalam setiap tujuan sebagai degree. Dan pada komponen penilaian harus dibuat rubrik penilaian sikap sesuai dengan karakter yang sudah ditentukan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra sehingga menjadi panduan pendidik dalam menilai sikap peserta didik secara objektif.
3.		v					v		Kajian terhadap RPP sastra ini mengandung komponen penilaian tetapi tidak memiliki unsur penilaian sikap. Seharusnya di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra mengandung unsur penilaian sikap yang ditulis pada bagian khusus dengan ditulis kata karakter macam-macam karakter yang ditentukan untuk satu kompetensi dasar. Biasanya diletakkan tersendiri setelah kompetensi dasar atau tujuan atau diletakkan di akhir kalimat dalam setiap tujuan sebagai degree. Dan, pada komponen penilaian harus dibuat rubrik penilaian sikap sesuai dengan karakter yang sudah ditentukan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra. RPP ini memiliki unsur penilaian pengetahuandengan bentuk, jenis tes, instrumen, rubrik dan pedoman penskorannya sudah tepat. Namun untuk penilaian keterampilan tidak ada karena di dalam tujuannya tidak mengandung unsur keterampilan.
4.		v					v		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastrayang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tetapi teknik, format dan aspek penilaian sikap tidak ada. Seharusnya ada pada komponen penilaian harus dibuat rubrik penilaian sikap sesuai dengan karakter yang sudah ditentukan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra inimemiliki komponen penilaian aspek penilaian pengetahuan. Jenis penilaian pengetahuan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra sudah tepat dan memiliki bentuk penilaian pengetahuan yang tepat. Instrumen penilaian pengetahuan yang ditulis pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang sudah ditetapkan dan memiliki unsur rubrik penilaian pengetahuan yang disusun sesuai dengan indikator capaian kompetensi. Selanjutnya, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra memiliki pedoman penskoran penilaian pengetahuan yang tepat. Komponen penilaian yang disusun oleh pendidik dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra juga memiliki komponen penilaian keterampilan serta memiliki jenis penilaian keterampilan yang tepat dilengkapi dengan rubrik dan pedoman penskoran yang tepat.
5.		v						v	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra yang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut tidak ditemukan komponen penilaian yang memiliki unsur penilaian sikap padahal pada RPP-nya sudah ada unsur karakter. Selain itu, aspek penilaian sikap pada format dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tidak memiliki unsur yang lengkap. Bentuk dan jenis tes tidak dituliskan, instrumen pengetahuan tidak tetapi instrumen keterampilan ada disertai rubriknya. Seharusnya penilaian pengetahuan dan rubrik penilaiannya ada sesuai dengan tujuan dan indikator yang telah ditentukan.

6.	V						V			Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh pendidik ini, memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan permendikbud No. 23 tahun 2016 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini memilki unsur penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan keterampilan tetapi untuk rubrik penilaian pengetahuan dan keterampilan tidak ada. Seharusnya ada sebagai panduan dalam memberikan penilaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang dijadikan sebagai parameter penilaian dan pedoman penilaian sehingga nilai yang dihasilkan benar-benar objektif. Tetapi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini sudah memiliki pedoman penskoran.
7.	V						V			Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra yang disusun oleh pendidik ini, memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan permendikbud No. 23 tahun 2016. Namun, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini tidak ditemukan unsur penilaian sikap. Seharusnya di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini mengandung unsur penilaian sikap yang berbentuk format jurnal dengan teknik observasi, penilaian diri dan penilaian antarteman.
8.	V						V			Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra yang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut ditemukan unsur penilaian sikap sudah lengkap dengan bentuk penilaian sikap dan format jurnalnya untuk mengukur KI 1 dan KI 2.
9.	V						V			Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra yang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut ditemukan unsur penilaian sikap sudah lengkap dengan bentuk penilaian sikap dan format jurnalnya untuk mengukur KI 1 dan KI 2.
10.	V						V			Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut ditemukan unsur penilaian sikap sudah lengkap dengan bentuk penilaian sikap dan format jurnalnya untuk mengukur KI 1 dan KI 2.
11.		V					V			Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra yang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut tidak ditemukan unsur penilaian sikap. Seharusnya di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini mengandung unsur penilaian sikap yang berbentuk format jurnal dengan teknik observasi

									(penilaian diri dan penilaian antarteman dilakukan minimal satu semester satu kali).
12.		V					V		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastrayang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut tidak ditemukan unsur penilaian sikap. Seharusnya di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini mengandung unsur penilaian sikap yang berbentuk format jurnal dengan teknik observasi (penilaian diri dan penilaian antarteman dilakukan minimal satu semester satu kali). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra inimemiliki komponen penilaian aspek penilaian pengetahuan. Jenis tes, bentuk tes, instrumen, rubrik penilaian dan pedoman penskoran penilaianpengetahuansudah lengkap dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
13.		V					V		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastrayang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut tidak ditemukan unsur penilaian sikap. Seharusnya di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini mengandung unsur penilaian sikap yang berbentuk format jurnal dengan teknik observasi (penilaian diri dan penilaian antarteman dilakukan minimal satu semester satu kali).
14.					V		V		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut tidak ditemukan unsur penilaian sikap. Seharusnya di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini mengandung unsur penilaian sikap yang berbentuk format jurnal dengan teknik observasi (penilaian diri dan penilaian antarteman dilakukan minimal satu semester satu kali).
15.					V			V	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastrayang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut tidak ditemukan unsur penilaian sikap. Seharusnya di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini mengandung unsur penilaian sikap yang berbentuk format jurnal dengan teknik observasi (penilaian diri dan penilaian antarteman dilakukan minimal satu semester satu kali). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini memiliki komponen penilaian aspek penilaian pengetahuan. Jenis tes, bentuk tes, instrumen, rubrik penilaian dan

									pedoman penskoran penilaianpengetahuansudah lengkap dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Ditemukan juga pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini tidak memiliki komponen penilaian aspek penilaian keterampilan.Seharusnya ada penilaian keterampilan menulis karena pada Kompetensi Dasarnya peserta didik harus mampu mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen.Ini masuk di ranah keterampilan dan dibutuhkan rubrik penilaian sebagai parameter dalam menilai kreatif siswa.
16.						V		V	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra yang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut ditemukan unsur penilaian sikap sudah lengkap dengan bentuk penilaian sikap dan format jurnalnya untuk mengukur KI 1 dan KI 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastraini juga memiliki penilaian pengetahuan dengan jenis tes, bentuk, tes, instrumen, rubrik penilaian dan pedoman penskoran sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dan tujuan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini memiliki unsur penilaian keterampilan dengan jenis tes, bentuk, tes, instrumen, rubrik penilaian dan pedoman penskoran keterampilan sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi keterampilan dan tujuan pembelajaran.
17.						V		V	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra yang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut ditemukan unsur penilaian sikap sudah lengkap dengan bentuk penilaian sikap dan format jurnalnya untuk mengukur KI 1 dan KI 2. Juga memiliki penilaian pengetahuan dengan jenis tes, bentuk, tes, instrumen, rubrik penilaian dan pedoman penskoran sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dan tujuan pembelajaran.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini memiliki unsur penilaian keterampilan dengan jenis tes, bentuk, tes, instrumen, rubrik penilaian dan pedoman penskoran keterampilan sudah sesuai dengan

									indikator pencapaian kompetensi keterampilan dan tujuan pembelajaran.
18.						v		v	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra yang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut ditemukan unsur penilaian sikap sudah lengkap dengan bentuk penilaian sikap dan format jurnalnya untuk mengukur KI 1 dan KI 2. Juga memiliki penilaian pengetahuan dengan jenis tes, bentuk, tes, instrumen, rubrik penilaian dan pedoman pesnkoran sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dan tujuan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini memiliki unsur penilaian keterampilan dengan jenis tes, bentuk, tes, instrumen, rubrik penilaian dan pedoman pesnkoran keterampilan sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi keterampilan dan tujuan pembelajaran.
19.						v		v	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra yang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut ditemukan unsur penilaian sikap sudah lengkap dengan bentuk penilaian sikap dan format jurnalnya untuk mengukur KI 1 dan KI 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastraini juga memiliki penilaian pengetahuan dengan jenis tes, bentuk, tes, instrumen, rubrik penilaian dan pedoman pesnkoran sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dan tujuan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini memiliki unsur penilaian keterampilan dengan jenis tes, bentuk, tes, instrumen, rubrik penilaian dan pedoman pesnkoran keterampilan sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi keterampilan dan tujuan pembelajaran.
20.						v		v	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra yang disusun oleh pendidik memiliki komponen penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis kami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra tersebut ditemukan unsur penilaian sikap sudah lengkap dengan bentuk penilaian sikap dan format jurnalnya untuk mengukur KI 1 dan KI 2. Juga memiliki penilaian pengetahuan dengan jenis tes, bentuk, tes, instrumen, rubrik penilaian dan pedoman pesnkoran sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dan tujuan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra ini memiliki unsur penilaian keterampilan dengan jenis tes, bentuk, tes, instrumen, rubrik penilaian dan pedoman pesnkoran keterampilan sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi keterampilan dan tujuan pembelajaran.

4.	SMP. Swasta	VIII	NOVEL	+			+	+		+		+		+	100%
5.	SMP Swasta	VII	PUISI	+		+		+		+		+		+	100%
6.	SMP Negeri	IX	CERPEN		+	+		+		+		+		+	100%
7.	SMP Negeri	VIII	DRAMA		+	+		+		+		+		+	80%
8.	SMP Negeri	VIII	DRAMA		+	+		+		+		+		+	80%
9.	SMP Negeri	VIII	DRAMA		+	+		+		+		+		+	100%
10.	SMP Swasta	VIII	DRAMA		+	+		+		+		+		+	80%
11.	SMP Swasta	VIII	DRAMA		+	+		+		+		+		+	100%
12.	SMP Swasta	VII	FABEL/ LEGENDA		+	+		+		+		+		+	100%
13.	SMP Negeri	VII	FABEL/ LEGENDA		+	+		+		+		+		+	100%
14.	SMP Swasta	VII	NOVEL		+	+		+		+		+		+	100%
15.	SMP Swasta	VII	PUISI		+	+		+		+		+		+	100%
16.	SMP Negeri	VII	PUISI		+	+		+		+		+		+	100%
17.	SMP Negeri	VIII	PUISI		+	+		+		+		+		+	100%
18.	SMP Negeri	VIII	PUISI		+	+		+		+		+		+	100%

19.	SMP Negeri	VIII	PUISI		+	+		+		+			+	+		100%
20.	SMP Negeri	VIII	PUISI		+	+		+		+		+			+	100%



PENUTUP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diobservasi dalam penelitian ini berjumlah 20 dari 36 SMP negeri dan swasta di Kota Cimahi, yang terdiri atas lima Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2006 dan 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 jumlah yang diobservasinya lebih banyak daripada Kurikulum 2006 dengan alasan sekolah di Kota Cimahi lebih banyak yang sudah menggunakan Kurikulum 2013. Semua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diobservasi baik Kurikulum 2006 maupun Kurikulum 2013 memiliki komponen penilaian.

Bentuk komponen penilaian pada lima Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2006 yang diobservasi sebagai berikut: (a) Jenis Tes, (b) Bentuk Tes, (c) Instrumen, (d) Rubrik Penilaian, dan (e) Pedoman Penskoran. Satu diantara lima Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diobservasi tidak lengkap. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut tidak memiliki pedoman penskoran, sedangkan empat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lain memiliki komponen penilaian lengkap. Berdasarkan hasil observasi dari lima Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 80% RPP sastra yang sesuai dengan aspek penilaian Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016.

Kurikulum 2013 aspek penilaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah dipilah secara jelas. Ini terdapat dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Bab II Lingkup Penilaian Pasal 3 ayat (1) yang berisi Penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek: (a) Sikap, (b) Pengetahuan, dan (c) Keterampilan. Hasil observasi dari 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 mengenai komponen penilaian sebagai berikut: 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016, dan dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tidak lengkap secara umum; satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tidak memiliki aspek penilaian keterampilan, satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tidak memiliki aspek penilaian sikap, dan satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tidak memiliki aspek penilaian sikap dan keterampilan. Berdasarkan hasil observasi dari 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 86% yang memiliki kelengkapan unsur dengan aspek penilaian sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, M. 1989. *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, S. (2003). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, J. W. (2017). *Research design*, (diterjemahkan oleh Achmad, F. dari *Research design*). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2014). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faikhamta, C. C. A. (2018). *Thai cooperating teachers' motivations and challenges in supervising student teachers during their internship program*. *Kasetsart journal of social sciences*, xxx(2), 1-7.
- Harjanto. (2006). *Perencanaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koedet. (2018). *Teacher quality and student achievement in Chile: Linking teachers' contribution and observable characteristics*. *International journal of educational development*, 60(1), 33-50.

- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohani, A. (2010). *Pengelolaan pengajaran: Sebuah pengantar menuju guru profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Suminto, S.A. (1983). *Pengantar pengajaran puisi*. Yogyakarta: FKS IKIP Muhamadiyah.
- Teew.A. (2015). *Sastra dan ilmu sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.

